

BAB VII

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh akupresur P6 terhadap mual muntah *postoperasi Sectio Caesarea* dengan anestesi spinal di RSIA Bunda Liwa dalam perspektif Teori *Comfort Kolcaba* yang telah dilakukan terhadap 42 responden dengan hasil sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pemberian intervensi akupresur P6 pada jam ke 0 *postoperasi* diawali pemberian Ondansetron 4 mg intravena 30 menit sebelum operasi terhadap penurunan kejadian mual muntah *postoperasi Sectio Caesarea* dengan anestesi spinal, ditunjukkan dengan penurunan rerata skor mual muntah dari 0,47 (*Pretest*) menjadi 0,19 (*Posttest II*), diperkuat oleh hasil uji Wilcoxon dan Mann Whitney yang menunjukkan signifikansi bermakna pada berbagai titik pengukuran ($p < 0,05$), dengan efek signifikan lebih awal dan konsisten.
2. Ada pengaruh pemberian Ondansetron 4 mg intravena 30 menit sebelum operasi tanpa pemberian akupresur P6 pada jam ke 0 *postoperasi* terhadap penurunan kejadian mual muntah *postoperasi Sectio Caesarea* dengan anestesi spinal pada kelompok kontrol meskipun tidak sekuat kelompok intervensi. Penurunan rerata dari 0,52 (*Pretest*) menjadi 0,42 (*Posttest II*) menunjukkan adanya pengaruh, diperkuat oleh hasil uji Wilcoxon dan Mann Whitney yang menunjukkan signifikansi baru terlihat pada tahap *Posttest II* ($p < 0,05$). Artinya, Ondansetron secara farmakologis tetap berperan dalam pencegahan *PONV*, meskipun tidak memberikan hasil yang optimal dari awal dalam waktu cepat seperti terapi kombinasi dengan akupresur.

3. Terdapat perbedaan penurunan mual muntah *postoperasi Sectio Caesarea* dengan anestesi spinal lebih baik pada kelompok intervensi yang mendapatkan akupresur P6 pada jam ke 0 *postoperasi* diawali pemberian Ondansetron 4 mg intravena 30 menit sebelum operasi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan prosedur terapi Ondansetron 4 mg intravena 30 menit sebelum operasi tanpa intervensi akupresur P6 pada jam ke 0 *postoperasi*. Secara komparatif, kelompok intervensi menunjukkan penurunan mual muntah yang lebih signifikan dan konsisten dibandingkan kelompok kontrol. Dengan selisih rerata penurunan sebesar 0,09 dan hasil uji Mann Whitney yang mengonfirmasi signifikansi perbedaan antar kelompok ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa kombinasi Ondansetron dan akupresur P6 lebih efektif dibandingkan Ondansetron saja. Intervensi ini terbukti memberikan efek lebih awal dan berkelanjutan dalam mengurangi mual muntah *postoperasi Sectio Caesarea* dengan anestesi spinal di RSIA Bunda Liwa.
4. Dalam perspektif Teori *Comfort* Kolcaba akupresur P6 dapat membantu memberikan kenyamanan pada pasien melalui *relief* (pengurangan/lega) dari mual muntah, *ease* (ketenangan/kemudahan) dari stres dan kecemasan, dan *transcendence* (mampu mengatasi /memperoleh kekuatan baru) dari perasaan tidak nyaman sehingga pasien mendapatkan rasa percaya diri dalam mengelola mual muntah *postoperasi Sectio Caesarea* dengan anestesi spinal pada empat konteks kenyamanan yaitu fisik, psikospiritual, *environmental* dan *sociocultural* dalam mencapai peningkatan kualitas hidup pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta analisis data dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RSIA Bunda Liwa

Untuk pihak manajemen rumah sakit, diharapkan dapat menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pemberian akupresur pada titik P6 sebagai salah satu bentuk intervensi keperawatan komplementer guna menurunkan kejadian mual muntah pascaoperasi *Sectio Caesarea* dengan anestesi spinal, sehingga dapat mendukung peningkatan kenyamanan pasien serta mutu pelayanan keperawatan di lingkungan rumah sakit.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan rujukan dalam pengembangan ilmu keperawatan perioperatif, khususnya terkait upaya penurunan mual dan muntah pascaoperasi dengan menggunakan intervensi akupresur.

3. Bagi perawat

Perawat perioperatif agar dapat meningkatkan kompetensi untuk mengaplikasikan intervensi akupresur P6 pada pasien yang mengalami mual muntah *postoperasi Sectio Caesarea* dengan anestesi spinal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan studi ini dengan memperpanjang waktu observasi mual muntah hingga 24 jam *postoperasi*, menggunakan skala pengukuran mual muntah yang lain, membandingkan akupresur P6 dengan intervensi komplementer lainnya dan melakukan intervensi

dengan titik akupresur yang lain atau multipoint akupresur. Penelitian lanjutan juga perlu memperhatikan pengendalian variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perubahan pada variabel dependen, seperti hipotensi, pemberian obat intraoperatif (misalnya uterotonika, analgetik, anti perdarahan), serta penggunaan narkotik sebagai adjuvan dalam anestesi spinal.